

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
SARI	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	2
1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian.....	3
1.4. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	3
1.5. Hasil Penelitian	6
1.6. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II METODE PENELITIAN	8
3.1. Tahap Pendahuluan	8
3.2. Studi dan Kajian Pustaka.....	8
3.3. Pengumpulan Data	8
3.4. Pengolahan Data.....	10
3.5. Hasil Pengolahan.....	10
3.6. Bagan Alir	11
BAB III DASAR TEORI	12
6.1. Geomorfologi	12
6.1.1. Kelerengan	13

6.1.2.	Pola Pengaliran	16
6.1.3.	Geomorfologi	24
6.2.	Geologi Struktur	26
6.3.	Geologi Regional Wonogiri	28
6.3.1.	Geologi Regional Wonogiri, Van Bemmelen (1949)	29
6.3.2.	Geomorfologi Regional Wonogiri	31
6.3.3.	Stratigrafi Regional Wonogiri	32
6.4.	Metode AAS dan AOAC, 2012.....	37
6.4.1.	Metode AAS (<i>Atomic Absorption Spectrosopy</i>)	37
6.4.2.	Metode AOAC (<i>Association of Official Agricultural Chemists</i>).....	43
6.5.	Kunyit.....	44
6.6.	Bioakumulasi.....	47
BAB IV PEMBAHASAN		51
4.1	Peta – Peta Daerah Telitian	51
4.1.1	Peta Lintasan Daerah Telitian.....	51
4.1.2	Peta Kelerengan Daerah Telitian	52
4.1.3	Peta Pola Pengaliran Daerah Telitian	54
4.1.4	Peta Geomorfologi Daerah Telitian.....	57
4.1.5	Peta Geologi Daerah Telitian	62
10.2.	Hasil Analisa Sampel Kunyit	73
SEJARAH GEOLOGI		76
BAB VI PENUTUP.....		78
DAFTAR PUSTAKA		79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Lokasi daerah telitian	3
Gambar 1.2 Pencapaian lokasi daerah telitian	4
Gambar 2.1 Bagan Alir Penelitian	11
Gambar 3.1 Model lereng sederhana	13
Gambar 3.2 Contoh kelerengan 16	
Gambar 3.3 Jenis Pola Pengaliran Dasar, Arthur David Howard, 1967	20
Gambar 3.4 Jenis Pola Pengaliran Ubahan dan Complex, Palimpsest, dan Compound, Arthur David Howard, 1967	21
Gambar 3.5 Jenis Pola Pengaliran Ubahan dan Complex, Palimpsest, dan Compound, Arthur David Howard, 1967	23
Gambar 3.6 Peta Fisiografi daerah Jawa Tengah dan Jawa Timur (modifikasi dari Van Bemmelen, 1949, dalam Hartono, 2010).....	27
Gambar 3.7 Peta Fisiografi daerah Jawa Tengah dan Jawa Timur (modifikasi dari Van Bemmelen, 1949, dalam Hartono, 2010).....	31
Gambar 3.8 Peta Geologi Lembar Ponorogo Jawa (Sampurno & H. Samodra), 1997	36
Gambar 3.9 Peta Geologi Lembar Ponorogo Jawa (Sampurno & H. Samodra), 1997	37
Gambar 3.10 Perangkat metode AAS (Atomic Absorption Spectroscopy) Nyala	38
Gambar 3.11 Diagram blok sistem AAS (<i>Atomic Absorption Spectroscopy</i>) sumber: wikipedia.com	39
Gambar 3.12 Mesin Atomizer nyala (<i>Flame Atomizer</i>).....	40
Gambar 3.13 Pipa Grafit untuk <i>Atomizer</i> Elektrotermal	41
Gambar 3.14 Biodinamik proses Bioakumulasi (Sumber: http://toxics.usgs.gov/highlights/biodynamic_model.html)	48
Gambar 3.15 Cara masuknya xenobiotik (Newman, 2008).....	49
Gambar 3.16 Dampak karsinogenik dalam makhluk hidup (Beek, 2000).....	50
Gambar 4.1 Peta Lintasan Daerah telitian	51
Gambar 4.2 Peta kelerengan daerah telitian	53
Gambar 4.3 Tabel keterangan tingkat kelerengan	54
Gambar 4.4 Peta Pola Pengaliran Daerah Telitian.....	55
Gambar 4.5 Tabel Peta Pola Pengaliran Daerah Telitian	56

Gambar 4.6 Peta Geomorfologi Daerah Telitian	57
Gambar 4.7 Kavling Geomorfologi Daerah Telitian	58
Gambar 4.8 Foto bentang alam di titik GM 10 pada Daerah Telitian dengan Azimuth N005°E (foto oleh Radityo Prakoso).....	60
Gambar 4.9 Foto bentang alam di titik GM004 pada Daerah Telitian dengan Azimuth N121°E (foto oleh Radityo Prakoso).....	61
Gambar 4.10 Penampang Geomorfologi Daerah Telitian	61
Gambar 4.11 Tabel Peta Geomorfologi Daerah Telitian	62
Gambar 4.12 Peta Geologi Daerah Telitian	62
Gambar 4.13 Kolom Stratigrafi Daerah Telitian	63
Gambar 4.14 Foto – foto singkapan dari Satuan batupasir Dayakan.....	64
Gambar 4.15 Foto – foto singkapan dari Satuan batuan piroklastik Semilir	66
Gambar 4.16 Foto Nikol Silang dan Sejajar vitric tuff untuk LP09	67
Gambar 4.17 Foto – foto singkapan dari Satuan breksi Nglanggran	68
Gambar 4.18 Foto – foto singkapan dari Satuan litodem intrusi dasit.....	69
Gambar 4.19 Foto dari endapan alluvium.....	71
Gambar 4.20 Gambar tabel hasil analisa kandungan logam kunyit dan foto tanaman kunyit titik K4 dan K6	73

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Rencana Waktu Penelitian	5
Tabel 3.1 Klasifikasi Lereng, modifikasi dari klasifikasi Van Zuidam (1985) oleh Triandanu, N et al. (2016)	15
Tabel 3.2 Jenis pola pengaliran berdasar Arthur David Howard, 1967.	19
Tabel 3.3 Jenis pola pengaliran berdasar Zenith, 1932, Arthur David Howard, 1967, dan D. W. Johnson, 1931.....	22